

SKRIPSI

**BUDIDAYA TERAPUNG TANAMAN TERUNG HIJAU
VARIETAS LOKAL DENGAN BERBAGAI DOSIS
PUPUK NPK DAN KEDALAMAN RENDAMAN
DASAR MEDIA**

***FLOATING CULTIVATION OF LOCAL GREEN EGGPLANT
TREATED WITH DIFFERENT NPK FERTILIZER RATES
AND DEPTHS OF BASAL SUBSTRATE SUBMERSION***



**Karla Kasihta Jaya
05071181520012**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

KARLA KASIHTA JAYA. Floating Cultivation of Local Green Eggplant Treated with Different NPK Fertilizer Rates and Depths of Basal Substrate Submersion. (Supervised by **BENYAMIN LAKITAN** dan **ZAIDAN**).

The research was aimed to increase growth and yield of local green eggplant cultivated using floating culture system. The plants were treated with NPK fertilizer at rates up to 16,8 g/plant and depths of submerged substrate up to 6 cm at base of the substrate. The research was conducted from April to August 2018 at Jakabaring (104°46'4" E; 3°01'35" S), Palembang, South Sumatera. The research was arranged in split plot design, which consisted of main plot and sub plot. The main plots were submerged base substrate, consisted of R₀ = control, R₁ = direct contact between water surface and bottom part of substrate, R₂ = submerged up to 3 cm at base of substrate, and R₃ = submerged up to 6 cm at base of substrate. Sub plots were NPK fertilizer rates, consisted of P₁ = 200 kg/ha (equivalent to 8,4 g/plant), P₂ = 300 kg/ha (equivalent to 12,6 g/plant) and P₃ = 400 kg/ha (equivalent to 16,8 g/plant). The result indicated that the combination of submerged substrate base and NPK fertilizer treatment were not significantly different in all measured variables. The best submerged substrate treatment was submerged up to 3 cm. The best NPK fertilizer treatment was 400 kg/ha (equivalent to 16,8 g/plant).

Keywords: *floating culture, NPK fertilizer, green eggplant, submerged substrate*

RINGKASAN

KARLA KASIHTA JAYA. Budidaya Terapung Tanaman Terung Hijau Varietas Lokal dengan Berbagai Dosis Pupuk NPK dan Kedalaman Rendaman Dasar Media. (Dibimbing oleh **BENYAMIN LAKITAN** dan **ZAIDAN**).

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau lokal dengan budidaya secara terapung. Tanaman diberi perlakuan dengan dosis pupuk NPK sampai 16,8 g/tanaman dan kedalaman rendaman dasar media sampai 6 cm. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2018 di Jakabaring (104°46'4" E; 3°01'35" S), Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi yang terdiri dari petak utama dan petak bagian. Petak utama adalah kedalaman rendaman dasar media, terdiri dari R_0 = kontrol, R_1 = dasar media sejajar/menyentuh muka air, R_2 = 3 cm dari muka air, dan R_3 = 6 cm dari muka air. Petak bagian adalah dosis pupuk NPK, terdiri dari P_1 = 200 kg/ha (setara 8,4 g/tanaman), P_2 = 300 kg/ha (setara 12,6 g/tanaman), dan P_3 = 400 kg/ha (setara 16,8 g/tanaman). Hasil menunjukkan kombinasi perlakuan kedalaman rendaman dasar media dan dosis pupuk NPK berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati. Perlakuan kedalaman rendaman dasar media terbaik diperoleh pada perlakuan kedalaman rendaman dasar media 3 cm. Perlakuan pupuk NPK terbaik diperoleh pada perlakuan 400 kg/ha (setara 16,8 g/tanaman).

Kata Kunci: *budidaya terapung, pupuk NPK, terung hijau, media terendam*

SKRIPSI

**BUDIDAYA TERAPUNG TANAMAN TERUNG HIJAU
VARIETAS LOKAL DENGAN BERBAGAI DOSIS
PUPUK NPK DAN KEDALAMAN RENDAMAN
DASAR MEDIA**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Karla Kasihta Jaya
05071181520012

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**BUDIDAYA TERAPUNG TANAMAN TERUNG HIJAU
VARIETAS LOKAL DENGAN BERBAGAI DOSIS
PUPUK NPK DAN KEDALAMAN RENDAMAN
DASAR MEDIA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Karla Kasihta Jaya
05071181520012

Indralaya, Oktober 2018
Pembimbing II

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc.
NIP 196006151983121001

Dr. Ir. Zaidan, M.Sc.
NIP 195906211986021001

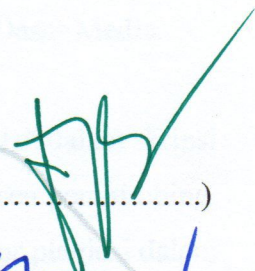
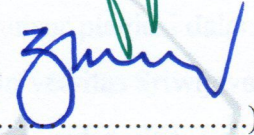
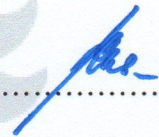

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



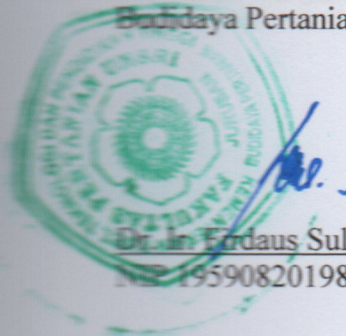
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Budidaya Terapung Tanaman Terung Hijau Varietas Lokal dengan Berbagai Dosis Pupuk NPK dan Kedalaman Rendaman Dasar Media” oleh Karla Kasihta Jaya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Oktober 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

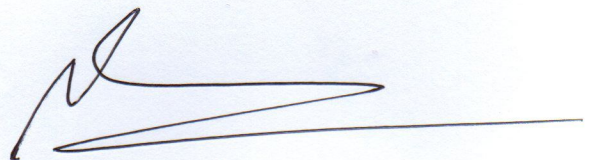
1. Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc. Ketua (.....) 
NIP 196006151983121001
2. Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. Sekretaris (.....) 
NIP 195906211986021001
3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Anggota (.....) 
NIP 195908201986021001
4. Dr. Susilawati, S.P., M.Si. Anggota (.....) 
NIP 196712081995032001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

Indralaya, Oktober 2018
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karla Kasihta Jaya

Nim : 05071181520012

Judul : Budidaya Terapung Tanaman Terung Hijau Varietas Lokal dengan Berbagai Dosis Pupuk NPK dan Kedalaman Rendaman Dasar Media.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Oktober 2018



Karla Jaya

[Karla Kasihta Jaya]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Budidaya Terapung Tanaman Terung Hijau Varietas Lokal dengan Berbagai Dosis Pupuk NPK dan Kedalaman Rendaman Dasar Media”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc dan bapak Dr. Ir. Zaidan, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan arahan serta memfasilitasi kegiatan penelitian dari persiapan penelitian hingga tersusunnya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu Dr. Ir. Susilawati, M.Si dan bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu bapak Karna Jaya dan ibu Laila beserta kedua saudara yaitu Aqfa dan Ananda yang selalu mendoakan, membantu serta memotivasi penulis. Terima Kasih juga kepada Iryak, Mesyi, Rani, Putri, Ulfa, Kiak, Ale, Iku, Deyak, Septi, Chika, Badai, Rizki, Riyan serta semua teman-teman AET 15 Golden yang siap sedia membantu, memotivasi dan berjuang bersama dalam menyelesaikan penelitian.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya , Oktober 2018

Penulis

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Karla Kasihta Jaya, lahir pada tanggal 7 Oktober 1997 di kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Karna Jaya dan ibu Laila.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar negeri di SD Negeri 39 Palembang dan lulus pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 17 Palembang pada tahun 2012 dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Palembang pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Peminatan Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN pada tahun 2015.

Penulis pernah menjadi staf dinas pemberdayaan internal di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) kabinet metamorfosis periode 2015-2016, Koordinator departemen PPSDM (Pengembangan Potensi dan Sumberdaya Mahasiswa) di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) periode 2016-2017 dan anggota di Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) periode 2017-2018. Penulis juga pernah menjadi panitia dalam Seminar Nasional Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa IBEMPI (Ikatan BEM Pertanian Indonesia) tahun 2016.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Budidaya Tanaman Terapung di Lahan Rawa Lebak	4
2.2. Tanaman Terung Hijau	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Bahan dan Alat	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Cara Kerja	9
3.4.1. Persiapan Rakit	9
3.4.2. Penyemaian Benih	9
3.4.3. Persiapan Media Tanam	9
3.4.4. Transplanting ke Media Tanam	9
3.4.5. Pengaplikasian Perlakuan	9
3.4.6. Pemeliharaan	10
3.4.7. Panen	10
3.5. Peubah yang Diamati	10
3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)	10
3.5.2. Jumlah Daun (Helai)	10

	Halaman
3.5.3. Luas Daun (cm ²)	10
3.5.4. Diameter Tajuk Tanaman (cm)	11
3.5.5. Tingkat Kehijauan Daun	11
3.5.6. Kelembapan tanah (%).....	11
3.5.7. Panjang Akar (cm)	11
3.5.8. Berat Segar Akar (g)	11
3.5.9. Berat Kering Akar (g)	12
3.5.10. Berat Segar Tajuk (g)	12
3.5.11. Berat Kering Tajuk (g)	12
3.5.12. Umur Berbunga (hst)	12
3.5.13. Umur Bunga Meka4 (hst)	12
3.5.14. Umur Berbuah (hst)	12
3.5.15. Umur Panen (hst)	12
3.5.16. Jumlah Bunga (kuncup)	13
3.5.17. Jumlah Bunga menjadi Buah (%)	13
3.5.18. Jumlah Buah per Tanaman (Buah).....	13
3.5.19. Berat Buah per Tanaman (g)	13
3.5.20. Panjang Buah (cm)	13
3.5.21. Diameter Buah (cm)	13
3.6. Analisis Data	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Hasil	14
4.1.1. Tinggi Tanaman, Jumlah Daun dan Luas Daun	15
4.1.2. Tingkat Kehijauan Daun	17
4.1.3. Kadar Air Tanah	18
4.1.4. Diameter Tajuk, Berat Segar Tajuk dan Berat Kering Tajuk	19
4.1.5. Panjang Akar, Berat Segar Akar dan Berat Kering Akar	20

	Halaman
4.1.6. Umur Berbunga, Umur Bunga Mekar, Umur Berbuah dan Umur Panen	21
4.1.7. Jumlah Bunga, Jumlah Buah dan Berat Buah (per Tanaman)	23
4.1.8. Panjang Buah dan Diameter Buah Jumlah Bunga menjadi Buah,	24
4.2. Pembahasan	25
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Nilai F Hitung dan Koefisien Keragaman pengaruh perlakuan kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK	14
Tabel 4.2. Pengaruh kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK terhadap tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai) dan luas daun (cm ²)	16
Tabel 4.3. Pengaruh kedalaman rendaman dasar media terhadap tingkat kehijauan daun	17
Tabel 4.4. Pengaruh kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK terhadap kadar air tanah (%)	18
Tabel 4.5. Pengaruh pupuk NPK terhadap diameter tajuk (cm), berat segar tajuk (g) dan berat kering tajuk (g)	19
Tabel 4.6. Pengaruh kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK terhadap panjang akar (cm), berat segar akar (g) dan berat kering akar (g)	20
Tabel 4.7. Pengaruh kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK terhadap jumlah bunga (kuncup), jumlah buah (buah) dan berat buah (g)	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Budidaya Terapung Sayuran di Bangladesh	4
Gambar 2.2. Budidaya Padi Apung	5
Gambar 2.3. Tanaman terung hijau, bunga terung hijau dan buah terung hijau	7
Gambar 4.1. Perbandingan nilai rata-rata umur berbunga (a) umur bunga mekar (b), umur berbuah (c) dan umur panen (d) terhadap perlakuan kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK.....	21
Gambar 4.2. Perbandingan nilai rata-rata bunga menjadi buah (a), panjang buah (b) dan diameter buah (c) terhadap perlakuan kedalaman rendaman dasar media dan pupuk NPK.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian Split Plot	34
Lampiran 2. Analisis Data	35
Lampiran 3. Foto Cara Kerja Penelitian	38
Lampiran 4. Foto Hasil Penelitian	39
Lampiran 5. Foto Hasil Penelitian	40
Lampiran 6. Foto Perlakuan Penelitian	41
Lampiran 7. Foto Parameter Pengamatan yang Dilakukan	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring bertambahnya penduduk. Namun, luas lahan produktif pertanian yang ada malah semakin berkurang. Upaya pengembangan lahan rawa sebagai alternatif untuk dijadikan lahan pertanian mulai dilakukan. Upaya yang dilakukan dimulai dari peningkatan produksi tanaman pangan seperti padi, hingga peningkatan keanekaragaman tanaman melalui diversifikasi budidaya sayuran di ekosistem rawa lebak. Lahan rawa lebak yang banyak terdapat di Sumatera Selatan berpeluang besar untuk dikelola menjadi lingkungan pertanian yang berkelanjutan khususnya untuk budidaya tanaman sayuran (Palada *et al.*, 2016). Petani mulai menanam padi sekitar Juni atau Juli dan panen pada September dan Oktober, sisa dari waktu tersebut (sekitar 7-8 bulan) petani akan membiarkan lahannya tergenang tanpa ditanami (Bernas, 2010). Tingginya kehilangan hasil akibat lingkungan yang tidak bisa diprediksi menjadikan kegiatan budidaya tanaman di lahan rawa menjadi terbatas (Marlina dan Syafrullah, 2014).

Agar petani tetap produktif di lahan rawa lebak adalah dengan menerapkan sistem pertanian terapung. Sistem pertanian terapung dapat diterapkan di lahan tersebut seperti penanaman sayuran di atas rakit botol plastik bekas (Syafrullah, 2007). Berdasarkan hasil penelitian Lisda (2016) penanaman cabai di atas rakit terapung memberikan hasil lebih baik dari pada budidaya tanaman cabai secara konvensional. Hasil tanaman cabai tertinggi diperoleh pada perlakuan muka air bersentuhan langsung dengan dasar media tanaman. Oleh karena itu, teknologi budidaya tanaman terapung dapat diterapkan di lahan rawa lebak yang sedang tidak dimanfaatkan dengan kegiatan budidaya pertanian karena dapat menyesuaikan kondisi lapangan dari waktu ke waktu (Syafrullah, 2014).

Di lahan rawa lebak petani menanam sayuran untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan tidak dijadikan produk komersial. Padahal, beberapa jenis tanaman sayur yang dibudidayakan petani memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi seperti

cabe, tomat, mentimun, dan terung. (Widuri *et al.*, 2016). Di daerah lahan rawa lebak di Sumatera Selatan, khususnya di daerah pemulutan, tanaman terung hijau merupakan komoditas yang disukai oleh petani untuk di budidayakan. Terung merupakan salah satu sumber makanan yang sangat dikenal oleh semua lapisan masyarakat (Sriyanto *et al.*, 2015). Terung merupakan jenis sayuran yang semakin populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya yang enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan (Muldiana dan Rosdiana, 2017). Menurut data Badan Pusat Statistik (2014) jumlah produksi terung di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 545.646 dengan luas lahan panen 50.718 hektar dan meningkat pada tahun 2014 menjadi 557.040 ton dengan luas lahan panen 50.875 hektar. Jumlah produksi terung di Sumatera Selatan sendiri hanya sebesar 10.868 ton dengan luas lahan panen 2.332 hektar. Sejalan dengan meningkatnya pertambahan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat sayur-sayuran untuk memenuhi gizi keluarga membuat permintaan terhadap buah terung terus meningkat. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi tanaman terung (Huruna *et al.*, 2015).

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman terung yaitu melalui pemupukan (Safei *et al.*, 2014). Salah satu jenis pupuk majemuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas tanaman terung adalah pupuk majemuk NPK phonska (15:15:15). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pupuk alternatif phonska dan setaranya dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif pada terung dibandingkan dengan pupuk parsial (Sasongko, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Adrian *et al.*, (2013) Pemberian pupuk NPK pada pertumbuhan dan produksi terung berpengaruh nyata terhadap parameter pengamatan yaitu: tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, berat buah dan jumlah buah, tetapi tidak berpengaruh nyata pada parameter umur berbunga tanaman dan perlakuan pupuk NPK terbaik yang berpengaruh pada pertumbuhan dan produksi terung yakni terdapat pada pemberian dosis pupuk NPK 400 kg/ha.

Oleh sebab itu, dalam upaya pemanfaatan lahan rawa lebak sebagai lahan pertanian dengan aplikasi budidaya terapung perlu dilakukan penelitian mengenai pertumbuhan dan hasil produksi tanaman terung hijau dengan berbagai dosis pupuk NPK dan kedalaman rendaman dasar media.

1.2.Tujuan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tanaman terung hijau terbaik pada pemberian berbagai dosis pupuk NPK dengan kedalaman rendaman dasar media pada budidaya terapung.

1.3.Hipotesis

Diduga kombinasi dosis pupuk NPK dan kedalaman rendaman dasar media pada budidaya terapung berpengaruh terhadap hasil tanaman terung hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achard, P., Cheng H., De-Grauwe L., Dect J., Schouttet H., Moritz T., Vander SD., Peng J dan Harberd NP. 2006. Integration of plant responses to environmentally activated phytohormonal signals. *Journal Science*. 311(5757)
- Adi, 2012. Pengaruh Tinggi Genangan Air dan Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil, Serapan Unsur Hara N, P dan K Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Kultivar Invari 10. *Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*
- Adrian, M., Azhar., Ikbal B, Fitriah S., dan Jamin. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Pelangi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal KIM fakultas ilmu-ilmu pertanian*. Gorontalo: UNG
- Assaduzzaman M. 2004. *Floating Agriculture in the flood-prone or submerged areas in Bangladesh (Southern regions of Bangladesh)*. Bangladesh Resource Centre for Indigenous Knowledge (BARCIK). Dhaka, Bangladesh.
- Badan Pusat Statistik, 2014. Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014 [Online]. <http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/02/Statistik-Produksi-2014.pdf>. [Diakses pada april 2018]
- Badan Pusat Statistik, 2015. Statistik Tanaman Buah-Buahan Dan Sayuran Tahunan Indonesia 2016
- Bernas SM. 2010. Potential of Floating Horticulture System on Swampland In South Sumatra. *Proceeding: International Seminar On Horticulture To Support Food Security 2010*. Bandar Lampung, 22nd -23rd June 2010.
- Djafar, ZR. Kegiatan Agronomis untuk Meningkatkan Potensi Lahan Lebak menjadi Sumber Pangan. *Jurnal Lahan Suboptimal 2(1)*
- Ernawati. 2013. Pengaruh Media Tanam Dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena L.*). Skripsi. Aceh: Universitas Teuku Umar (Tidak dipublikasikan).
- Fahri, K Nikmah M, Fitriah S. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena l.*) Terhadap Perlakuan Pupuk Phonska. *Jurnal Kim Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian, 1(1)*.

- Fatimah. 2016. Respon Karakter Fisiologis Kedelai (*Glycine max L.*) Varietas Grobogan terhadap Cekaman Genangan. *Jurnal Sains san Seni ITS*, 5(2).
- Firmanto, B. 2011. *Sukses bertanaman terung secara organik*. Bandung: Angkasa.
- Gede. 2015. *Cara Budidaya Terong Hijau*. [Online]. <http://gedenews.blogspot.co.id/2015/02/cara-budidaya-terong-hijau.html> [Diakses pada Mei 2018].
- Harti. 2012. Pengaruh Tinggi Genangan Air dan Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Serapan Unsur Hara N, P dan K pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Kultivar lavari Invari 10.
- Hendri M., Marisi N., dan Akas PS. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk Npk Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*) *Jurnal Agrifor*, 14(2).
- Huruna, Benyamin., dan Ajang M. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena l*) Pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Limbah Biogas Kotoran Sapi. *Jurnal Agroforestri*, 10(30).
- Isdarmanto. 2009. Pengaruh Macam Pupuk Organik dan Kosentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Dalam Budidaya Sistem Pot. Skripsi: tidak dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Jasminarni. 2012. Pengaruh Jumlah Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa L*) Di Polybag. *Jurnal Agronomi*, 12(1).
- Karya, B., Heniyati H., dan Erni H. 2015. Pengaruh Jenis Rakit Limbah Botol Plastik Dan Jenis Pupuk Organik Padat Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica oleracea l. Var. Alboglabra bailey*) di Lahan Rawa Lebak Yang Tergenang. *Jurnal Klorofil*, 10(2) : 106 – 110.
- Lisda, R. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) pada Sistem Budidaya Terapung dengan Kondisi Bidang Sentuh Permukaan Air yang Berbeda. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan)
- Lubis, AFA, 2004. Pengaruh Pemberian Gibberllin (GA3) dan Pupuk Mejamuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Terung (*Solanum Melongena L.*). Skripsi: tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Marlina, N dan Syafrullah. 2014. Pemanfaatan Jenis Kompos Rumpuk Rawa Pada Mentimun (*Cucumis sativus L.*) dengan Teknologi Rakit Terapung Di Lahan Lebak. *Prosnas : Lahan Suboptimal*
- Muldiana, S., dan Rosdiana. 2017. Respon tanaman terong (*Solanum malongena l.*) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Dengan Interval Waktu Yang Berbeda. *Prosnas: Pertanian dan Tanaman Herbal Berkelanjutan Di Indonesia*.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan, dan Pengembangannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Palada, M.C., Wu, D.L., Luther, G.C., Bhattarai, M., Mercado Jr, A.R. and Reyes, M.R., 2016. *Establishing vegetable agroforestry system research at the World Vegetable Center*.
- Peeter, A.J.M., C.H.Cox., J.J. Benschop., R.A.M. Vreeburg., J. Bou and L.A.C.J. Voesenek. 2002. Submergence research using *Rumex palustris* as model; looking back and going forward. *J. Expe. Bot.* 53(368):391-398.
- Prahasta. 2009. *Agribisnis Terong*. Bandung: CV. Pustaka Grafika.
- Purnawati, Sarah. 2013. Potensi Pengembangan Teknologi Budidaya Padi Apung Untuk Mengatasi Risiko Banjir. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor (Tidak dipublikasikan).
- Safei M., Abdul R., dan Noor J. 2014. Pengaruh Jenis Dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor* 13(1).
- Sasongko, J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk Npk dan Macam Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena L.*). Skripsi: tidak dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Setjen Pertanian. 2014. *Terong Nama Varietas SM 346*. [Online]. <http://pvtp.pertanian.go.id/berita-resmi/pemberian-hak-pvt/terong-nama-varietas-sm-346/> [Diakses pada Mei 2018].
- Sibbersen, E., dan Mott, K.A. 2010. Stomatal responses to flooding of the intercellular air spaces suggest a vapor-phase signal between the mesophyll and the guard cells. *Plant Physiology*, 153(1):1435-1442.
- Sriyanto, D., Puji A., dan Akas PS. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu dan Terong Hijau (*Solanum melongena l.*). *Jurnal Agrifor* 14(1).

- Sunarjono, H. A., Soetasad dan Muryanti. 2003. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syafrullah. 2007. *Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak yang Tergenang dengan Teknologi Rakit Terapung dari Limbah Gelas Plastik Air Mineral untuk Budidaya Tanaman Selada (*Lactuce sativa L.*)*. Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak Dipublikasikan)
- Syafrullah. 2014. Sistem pertanian terapung dari limbah plastik pada budidaya bayam (*Amaranthus tricolor l.*) Di lahan rawa lebak. *Jurnal Klorofil* 9(2)
- Uthumporn, U., Woo, W.L., Tajul, A.Y., Fazilah, A., 2015. Physico-chemical and nutritional evaluation of cookies with different levels of eggplant flour substitution. *CyTA-Journal of Food* 13, 220–226
- Waluyo., Alkasuma., Susilawati., Suparwoto. 2012. Inventarisasi Potensi Daya Saing Spasial Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal* 1(1).
- Widuri., Laily I., Lindi L., Kartika K., Erna S., Mei M., Mery H., Erizal S., dan Benyamin L. 2016. Identifikasi Kebutuhan Petani dan Permasalahan Budidaya Sayuran di Lahan Rawa Lebak Menggunakan *Grounded Theory*. *Prosnas: Lahan Suboptimal*.